

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada zaman ini perkembangan bisnis di Indonesia pada bidang perhotelan semakin berkembang pesat. Dan di setiap provinsi atau perkotaan munculah hotel-hotel melati hingga hotel berbintang lima. Banyak sekali orang-orang yang minat akan usaha perhotelan karena pendapatan tidak mengecewakan dan usaha ini bisa berkembang di mana saja. Baik di kota besar ataupun kota kecil.

Kata bisnis dalam Al-Qur'an yaitu Al-tijarah yang bermakna berdagang atau berniaga. *At-tijaratun Walmutjar* yaitu perdagangan, perniagaan (menurut kamus Al-Munawwir). Menurut Ar-Raghib Al-Asfahani dalam Al-mufradat fi gharib Al-Qur'an, at-tijarah bermakna pengelolaan harta benda untuk mencari keuntungan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Jeni Susyanti, *pengelolaan lembaga keuangan syariah*, (Malang, Empat Dua Media, 2016), h.5

Secara bahasa, “syariah” (al-syari’ah) berarti sumber air minum (mawrid al-ma’li al istisqa) atau jalan lurus (at-thariq al-mustaqim). Sedang secara istilah, “syariah” bermakna perundang-undangan yang di turunkan Allah Swt melalui Rasulullah Muhammad SAW untuk seluruh umat manusia baik menyangkut masalah ibadah, akhlak, makanan, minuman, pakaian maupun muamalah (interaksi sesama manusia dalam berbagai aspek kehidupan).

Ada tiga prinsip dasar dan etika yang harus di terapkan dalam bisnis syariah, yaitu :

1. Tauhid (unity/kesatuan)

Mengantarkan manusia pada pengakuan akan keesaan Allah selaku Tuhan Semesta Alam. Dalam kandungannya meyakini bahwa segala sesuatu yang ada di alam ini bersumber dan berakhir kepada-Nya.

2. Keseimbangan atau Kesejajaran (Equilibrium)

Merupakan konsep yang menunjukkan adanya Keadilan Sosial.

### 3. Kehendak bebas (free will)

Kehendak bebas (free will) yakni manusia mempunyai suatu potensi dalam menentukan pilihan-pilihan yang beragam, karena kebebasan manusia tidak di batasi. Tetapi dalam kehendak bebas yang di berikan Allah kepada manusia haruslah sejalan dengan prinsip dasar di ciptakannya manusia yaitu sebagai khalifah di bumi.<sup>2</sup> Sehingga, kehendak bebas itu harus sejalan dengan kemaslahatan kepentingan individu terlebih lagi pada kepentingan umat.

Dalam bahasa Arab istilah ekonomi di ungkapkan dengan kata *Al -'iqtisad*, yang secara bahasa berarti kesederhanaan dan kehematan. Berdasarkan makna ini, kata *Al-'iqtisad* berkembang dan meluas sehingga mengandung makna *'ilm Al- 'iqtisad*, yakni ilmu yang berkaitan dengan ekonomi. Dalam hal ini Ali Anwar Yusuf memberikan definisi ekonomi adalah kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber

---

<sup>2</sup> Jeni susyanti *pengelolaan lembaga keuangan...*h. 6

produktif yang langka untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya.

Telah menjadi *Sunatullah* bahwa setiap manusia hidup dalam suatu kegiatan seperti yang di sebutkan dalam pengertian ekonomi tersebut di atas. Tanpa adanya kerja sama, mustahil bagi manusia untuk hidup secara normal. Kerjasama memiliki unsur *take and give*, membantu dan di bantu. Salah satu aspek penting dalam melakukan kerja sama adalah dalam bidang muamalah, yaitu dalam bentuk kegiatan perdagangan, sewa-menyewa , utang-piutang, dan sebagainya. Kegiatan ini menyerap 85% tenaga kerja yang ada.<sup>3</sup>

Untuk mencapai *falah* yang maksimum, tidak seluruh aktivitas ekonomi bisa di serahkan kepada mekanisme pasar. Adakalanya mekanisme pasar gagal menyediakan barang dan jasa yang di butuhkan oleh masyarakat ataupun mekanisme pasar tidak bekerja secara *fair* dan adil; *fair* dalam arti berprinsipkan saling ridho dan adil dalam arti tidak bertindak

---

<sup>3</sup> Veithzal rivai, *Islamic transaction law in business dari teori praktik* ( hlm 198-199):

zalim kepada pihak lain. Dalam hal ini, pemerintah atau masyarakat perlu mengambil alih peran mekanisme pasar dalam penyediaan barang/jasa tersebut.

Permasalahan selanjutnya yang muncul adalah barang/jasa apakah yang perlu di sediakan oleh pemerintah atau masyarakat, dari mana sumber dana yang di gunakan untuk penyediaan barang/jasa tersebut, bagaimana alokasi dan distribusi barang/jasa tertentu layak di sediakan oleh pemerintah atau masyarakat, dan sebagainya. Oleh karena itu, dalam tahap awal perlu di kaji bagaimana keuangan publik ini di praktikan oleh Rasulullah Saw. Dan para sahabatnya, prinsip-prinsip apakah yang bisa di sarikan dari sunnah Rasul Saw. Dan sahabat, dan bagaimana implementasi keuangan publik Islam yang terbangun sejak awal, seperti zakat, waqf, dan infaq akan di bahas secara lebih mendalam.<sup>4</sup>

Pada saat ini, kota Serang menjadi salah satu pusat perdagangan dan bisnis di Provinsi Banten. Hal ini di tandai

---

<sup>4</sup> P3EI Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *ekonomi Islam* ( h.486)

dengan berdirinya usaha-usaha baru yang bergerak di bidang penyediaan jasa. Mulai dari perbankan Syariah, Asuransi Syariah hingga perhotelan syariah. Persaingan merupakan hal yang sangat menentukan keberhasilan maupun kegagalan suatu perusahaan di mana perusahaan yang tidak mampu bersaing akan segera tersisih dari lingkungan pasar.

Banyak muncul image negatif mengenai usaha perhotelan yang sering menjadi perbincangan di kalangan masyarakat. Karena selain berfungsi sebagai tempat istirahat banyak orang berfikir tentang penyalahgunaan fasilitas di penginapan tersebut seperti bar, diskotik, tempat pijat dan sebagainya.

Munculah inovasi hotel yang di nilai cocok untuk kota yang mayoritas muslim ini. Yakni Konsep Hotel Syariah, yang di memudahkan para masyarakat muslim untuk menikmati fasilitas syariah yang ada di dalam hotel tersebut.

Hotel syariah yang merupakan usaha/bisnis yang menggunakan konsep Syariah maka tidak lepas di dalamnya aturan prinsip-prinsip Syariah yang menjadi ciri khas setiap

unit usaha Syariah. salah satu Hotel yang berbasis Syariah di Kota Serang adalah D'gria Hotel Serang. Hotel tersebut memiliki kebijakan untuk tidak menerima reservasi yang di buat oleh pasangan non-menikah. Hotel yang berlokasi di tengah kota ini memiliki fasilitas di antaranya :*Free hotspot, double/twin bed, water heater, ac split, TV, telepon, dan sarapan untuk dua orang.* D'gria Hotel berlokasi di Jl. Yusuf Martadilaga No. 17 Serang (Bengkala)-Banten.

Untuk itu skripsi ini sangat menarik bagi penulis. Karena penulis ingin mengetahui seperti apa dan bagaimana pengelolaan Hotel Syariah, dan jarang nya hotel syariah. Maka berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan ini sebagai objek penelitian dengan judul **“TINJAUAN HUKUM ISLAM TENTANG PRAKTIK PENGELOLAAN HOTEL SYARIAH (STUDI DI HOTEL D’GRIA KOTA SERANG)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka fokus penelitian penulis memfokuskan pada praktik pengelolaan Hotel Syariah di Hotel D'gria.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas makna yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Konsep Hotel Syariah yang di aplikasikan Hotel D'gria Serang?
2. Bagaimana Tinjauan Hukum Islam tentang Pengelolaan Hotel Syariah di Hotel D'gria Kota Serang ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Dengan rumusan masalah yang sudah di paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Bagaimana Konsep Hotel Syariah yang di aplikasikan Hotel D'gria Serang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Tinjauan hukum Islam tentang Pengelolaan Hotel Syariah di Hotel D'gria Kota Serang.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini berguna untuk memberikan sumbangsih pemikiran dalam keilmuan Hukum Ekonomi



Syariah, terutama terhadap usaha yang berbasis Syariah agar sesuai dengan Hukum Islam.

## 2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk Hotel D'gria dalam menerapkan praktik bisnis dalam pengelolaan Hotel sesuai dengan Hukum Islam.

## F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama /Judul/tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Rizka Saputri, dengan judul Tinjauan Hukum Islam tentang praktik pengelolaan Hotel Syariah (studi di G Hotel Syariah Bandar Lampung), Hukum	sama-sama membahas tentang praktik pengelolaan Hotel Syariah	Perbedaannya penulis membahas tentang pengelolaan Hotel Syariah di D'gria Hotel kota Serang. Sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang Tinjauan

	Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017		Hukum Islam tentang praktik pengelolaan Hotel Syariah (studi di G Hotel Syariah Bandar Lampung)
2	Lina desianti dengan judul Analisis Hukum Islam terhadap praktik sewa menyewa kamar Hotel Syariah di Solo, Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.	sama-sama membahas tentang praktik pengelolaan Hotel Syariah	Perbedaannya penulis membahas tentang pengelolaan hotel syariah di D'gria Hotel kota Serang. Sedangkan Analisis Hukum Islam terhadap praktik sewa menyewa kamar Hotel Syariah di Solo

3	Dea Virly Alviona dengan judul Analisis Hukum Islam terhadap praktik usaha perhotelan berbasis Syariah (studi kasus di Hotel Sofyan inn Altama Pandegelang), Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Banten, 2018	sama-sama membahas tentang praktik pengelolaan Hotel Syariah	Perbedaannya penulis membahas tentang pengelolaan Hotel Syariah di D'gria Hotel Kota Serang. Sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang Analisis Hukum Islam terhadap praktik usaha perhotelan berbasis Syariah (studi kasus di Hotel Sofyan inn Altama Pandegelang
---	--	--	--

## **G. Kerangka Pemikiran**

Pada prinsipnya, Hotel merupakan salah satu bentuk usaha yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kepada para tamu Hotel baik secara fisik, psikologi maupun keamanan selama tamu mempergunakan fasilitas atau menikmati pelayanan Hotel.<sup>5</sup>

Hotel Syariah adalah Hotel yang dalam operasionalnya mulai dari produk, pelayanan dan pengelolaan berdasarkan prinsip atau tidak melanggar aturan syariah. Fatwa DSN-MUI Nomor. 108 Tahun 2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip Syariah membuat ketentuan terkait Hotel Syariah, yaitu :

1. Hotel Syariah tidak boleh menyediakan fasilitas akses pornografi atau tindakan asusila.
2. Hotel Syariah tidak boleh menyediakan fasilitas hiburan yang mengarah kepada kemusyrikan maksiat, pornografi atau tindak asusila

---

<sup>5</sup> Agus Anwar, *Psikologi Pelayanan* (Bandung : Alfabeta, 2002), 54

3. Makanan dan minuman yang di sediakan Hotel wajib telah mendapatkan sertifikat halal dari MUI.
4. Menyediakan fasilitas, peralatan dan sarana yang memadai untuk pelaksanaan ibadah, termasuk fasilitas bersuci.
5. Pengelola dan karyawan/karyawati Hotel wajib mengenakan pakaian yang sesuai dengan Syariah.
6. Hotel Syariah wajib memiliki pedoman dan/atau panduan mengenai prosedur pelayanan Hotel yang sesuai dengan prinsip Syariah.
7. Hotel Syariah wajib menggunakan jasa lembaga keuangan Syariah dalam melakukan pelayanan.<sup>6</sup>

Hadirnya Hotel Syariah di tengah masyarakat perkotaan mencegah adanya tindakan maksiat atau segala yang tidak di inginkan. Karena pada dasarnya kita sebagai umat muslim harus selalu mengikuti aturan agama. Kemudian Allah SWT menjelaskan dalam firman-Nya,

---

<sup>6</sup> Fatwa DSN-MUI Nomor. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang pedoman penyelenggaraan pariwisata berdasarkan prinsip syariah.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya. (QS. Al-Maidah: 2)<sup>7</sup>

Islam memberikan pandangannya mengenai pelayanan. Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang atau jasa pelayanan, hendaknya memberikan yang berkualitas. Seperti yang di jelaskan pada QS. Al-Baqarah Ayat 276 :

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرْبِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ

Artinya: “Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa”.<sup>8</sup>

## H. Metode Penelitian

### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yang pada hakikatnya merupakan metode

---

<sup>7</sup> Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jumanatul Ali-ART, 2005), h.107

<sup>8</sup> Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah..., h.74

untuk menemukan secara khusus dan realitas tentang apa yang terjadi di masyarakat jadi mengadakan penelitian mengenai beberapa masalah aktual yang kini tengah berkecamuk dan mengekspresikan dalam bentuk gejala atau proses sosial<sup>9</sup>. Dalam hal ini akan langsung mengamati praktik pengelolaan hotel syariah di D'gria hotel kota serang.

## 2. Sifat penelitian

Menurut sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu mendeskripsikan dan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara aktual dan cermat.<sup>10</sup> Penelitian yang penulis gagas di tunjukan untuk melukiskan, melaporkan dan menjelaskan mengenai objek penelitian yang di teliti, selanjutnya menganalisis penelitian tersebut dengan menggunakan ketentuan Hukum Islam yang terfokus pada praktik pengelolaan Hotel Syariah di D'gria Hotel Kota Serang.

---

<sup>9</sup> Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1986), h. 5.

<sup>10</sup> Susiadi AS, *Metedologi Penelitian* (Bandar Lampung : Pusat Penelitian dan Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2015), h.23

### 3. Sumber Data

Penelitian ini lebih pada persoalan penentuan Hukum pada praktik pengelolaan Hotel Syariah di D'gria Hotel Syariah. Oleh Karena itu sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer Adalah Informan atau sebagai responden yang terdiri dari : Ibu Afifah sebagai Resepsionis atau *Front Office* , Dan Bapak Mahdi sebagai kepala Manajer Hotel D'gria Kota Serang.

#### b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti tetapi diperoleh dari orang lain atau pihak lain. Maksudnya data ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, jurnal penelitian, Artikel atau Majalah ilmiah ini yang masih Berhubungan dengan materi penelitian atau sewa menyewa kamar Hotel yang dilakukan oleh tamu.



#### 4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menggali dan memperoleh Data dari Sumber Data yang telah ditetapkan. Baik Sumber Data Primer maupun Sumber Data Sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### a. Observasi

suatu cara untuk mengadakan penilaian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Data-data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan.

##### b. Dokumentasi

Metode dekumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, buku-buku atau surat kabar dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Abdurahmat Fathoni, *metedeologi penelitian dan teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011,h. 112)

c. Wawancara

Merupakan pengumpulan data melalui proses wawancara dengan para sumber data yang telah ditentukan.

Subjek yang di wawancarai meliputi :

- 1) Karyawan Hotel atau *receptionist*
- 2) Tamu Hotel
- 3) Manajer Hotel

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kepustakaan, library research, yaitu dengan menghimpun data dari sumber-sumber tertulis seperti buku, internet, artikel, dan sumber data lainnya yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

5. Metode Analisis Data

Analisis Data adalah langkah penulis dalam menganalisis Data yang sudah ada. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua tahap yaitu :

a. Metode Analisis

Merupakan tahapan proses penelitian dimana data yang sudah dikumpulkan di-*manage* untuk diolah

dalam rangka menjawab rumusan masalah. Manajemen dan proses pengolahan data inilah yang disebut analisis data.

b. Metode Deskriptif

Merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>12</sup>

## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan dalam penulisan beberapa bab, dan setiap babnya terdapat sub-sub yaitu sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Yang memuat Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

---

<sup>12</sup> Mohammad Nazir, *metode penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia) 1988 h. 63

BAB II : membahas tentang Kondisi Objektif Hotel D'gria Kota Serang a) Sejarah Hotel D'gria. b) Visi dan Misi Hotel D'gria . c) Fasilitas Hotel D'gria. d) Tata Cara Pemesanan Kamar Hotel di Hotel D'gria e) Struktur Organisasi Hotel D'gria

BAB III : Membahas KerangkaTeori a) Pengertian Hotel syariah. b) Perbedaan Hotel Syariah dan Hotel Konvensional c) Sejarah Hotel Syariah d) Dasar Hukum Hotel Syariah e) Pedoman Penyelenggaraan Hotel Syariah f) Prinsip-Prinsip Hotel Syariah g) Standarisasi Hotel Syariah

BAB IV : membahas Analisis penerapan Hotel Syariah a) Konsep Hotel Syariah yang di aplikasikan di Hotel D'gria Kota Serang b) Pandangan Hukum Islam terhadap konsep yang diterapkan Hotel D'gria.

BAB V : Kesimpulan, dan Saran.

